

SELAMAT DATANG



**Laboratorium Fisika Dasar
Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA UPI
Bandung**

© Dan Durda

by Syam 2009



ELASTISITAS

(Modulus Young)

Oleh: TIM EFD 1

EFD 1



Tujuan Eksperimen



*Menentukan Modulus
Young (E) batang
tembaga (Cu), baja (ss),
kuningan (Bs).*



Kemampuan yang akan dikembangkan

§ Mengamati

§ Memprediksi

§ Merancang percobaan

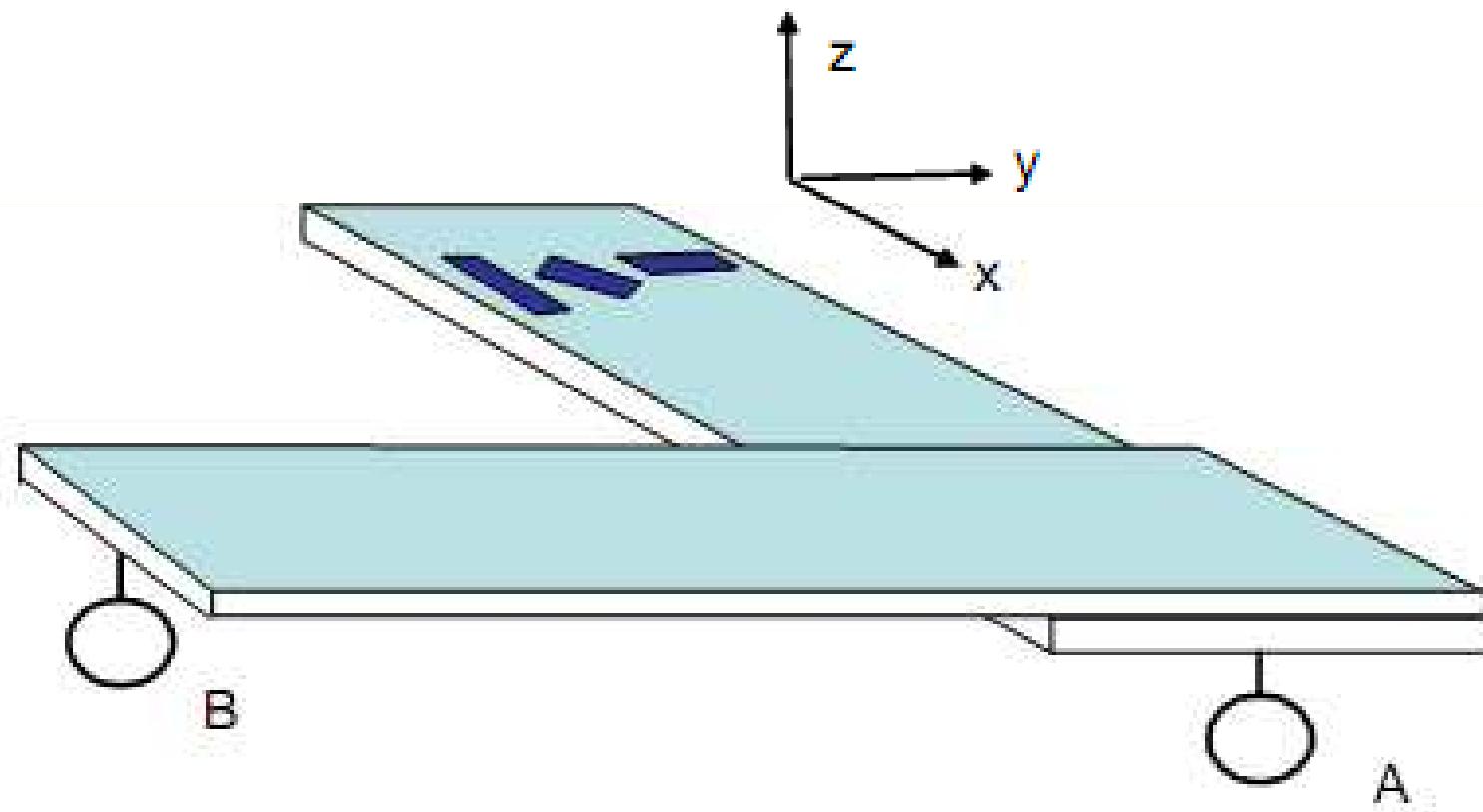
§ Mengolah data

§ Menyimpulkan



Model-model Pengukuran Modulus Young yang Lain:

Young's Modulus and Stress Analysis

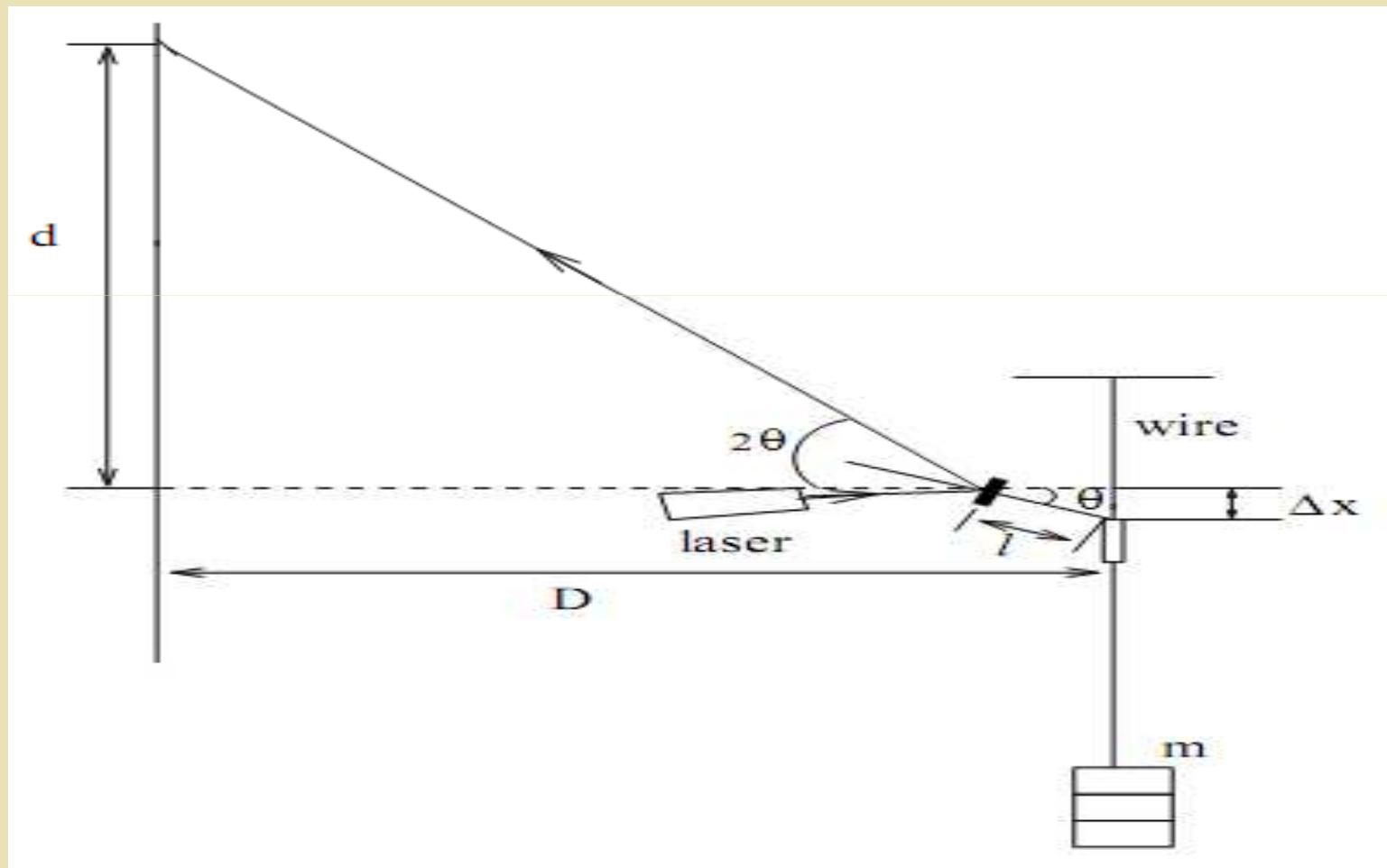




YOUNG'S MODULUS

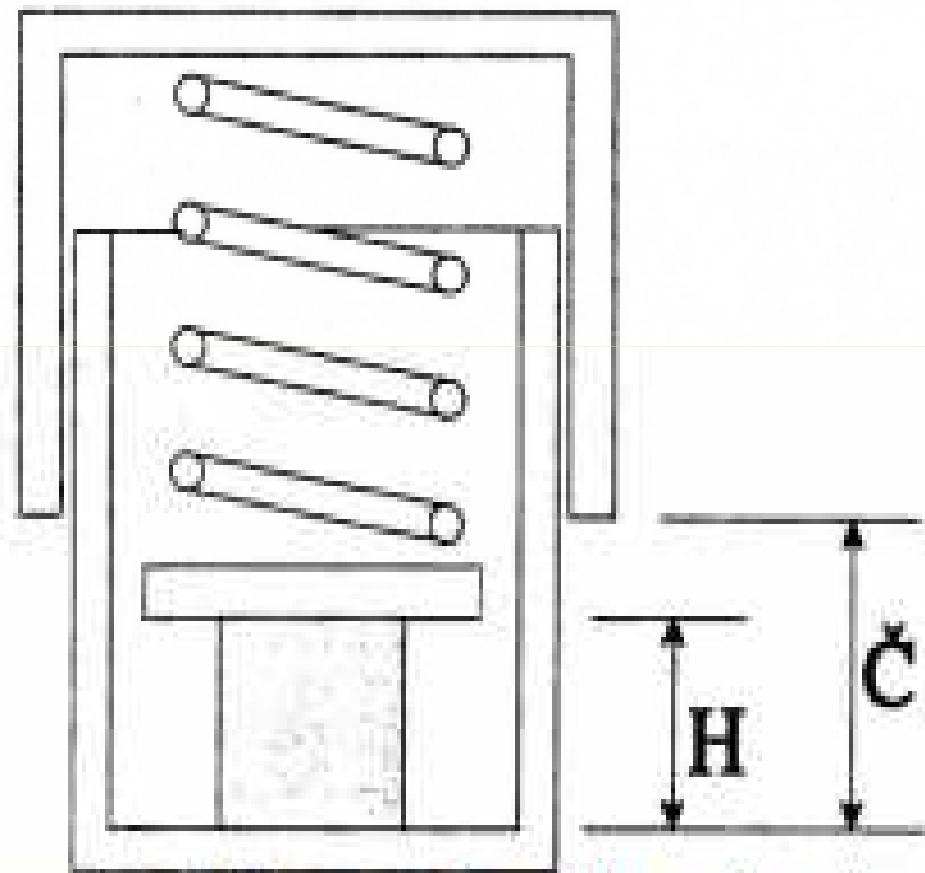
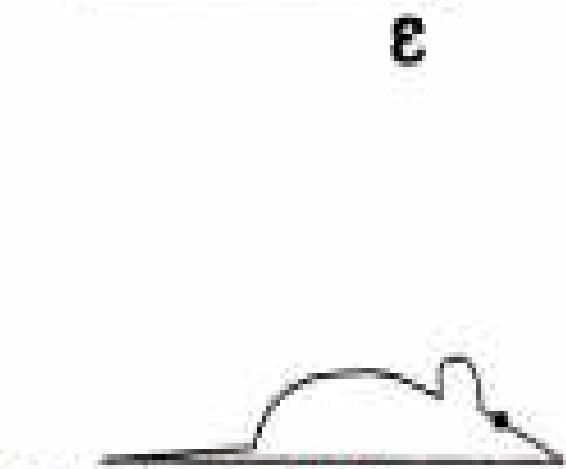
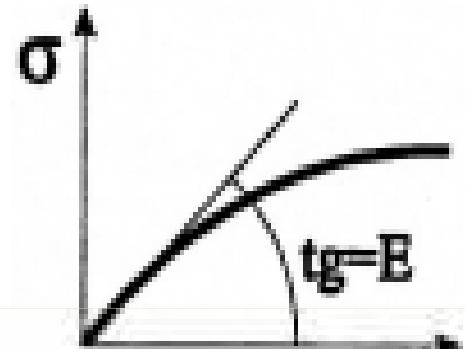
MASSACHUSETTS INSTITUTE OF TECHNOLOGY

Department of Physics





LABORATORY CLASS 2 COMPRESSIBILITY - YOUNG'S MODULUS



Principle of the device. Definitions of readings H a C .



Video I

Video II

video
Simulasi
Modulus Young
(Elastisitas)

Video IV

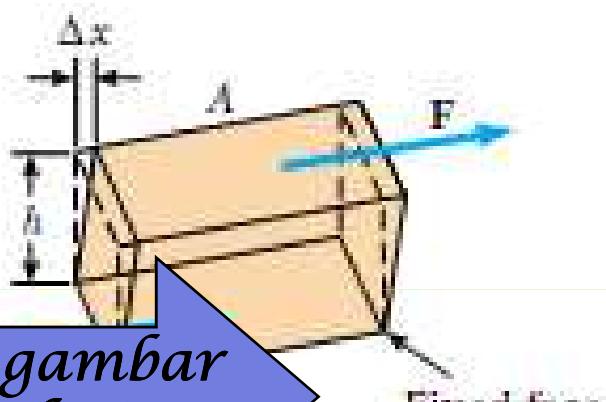
Video III



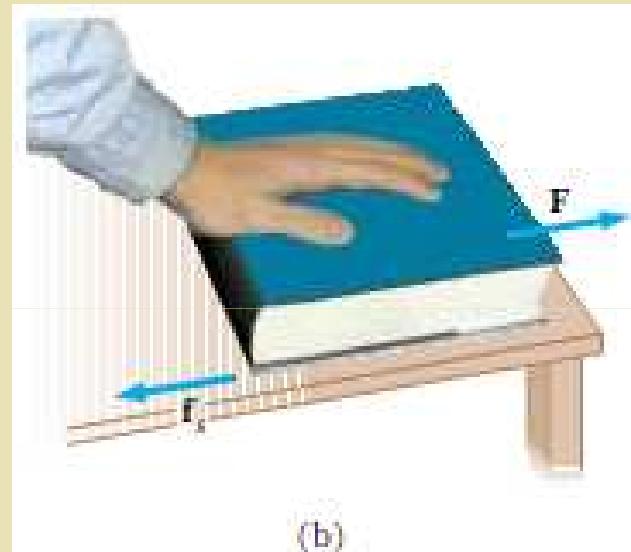
Fenomena Elastisitas

Klik di gambar
Simulasi

(a)



(b)



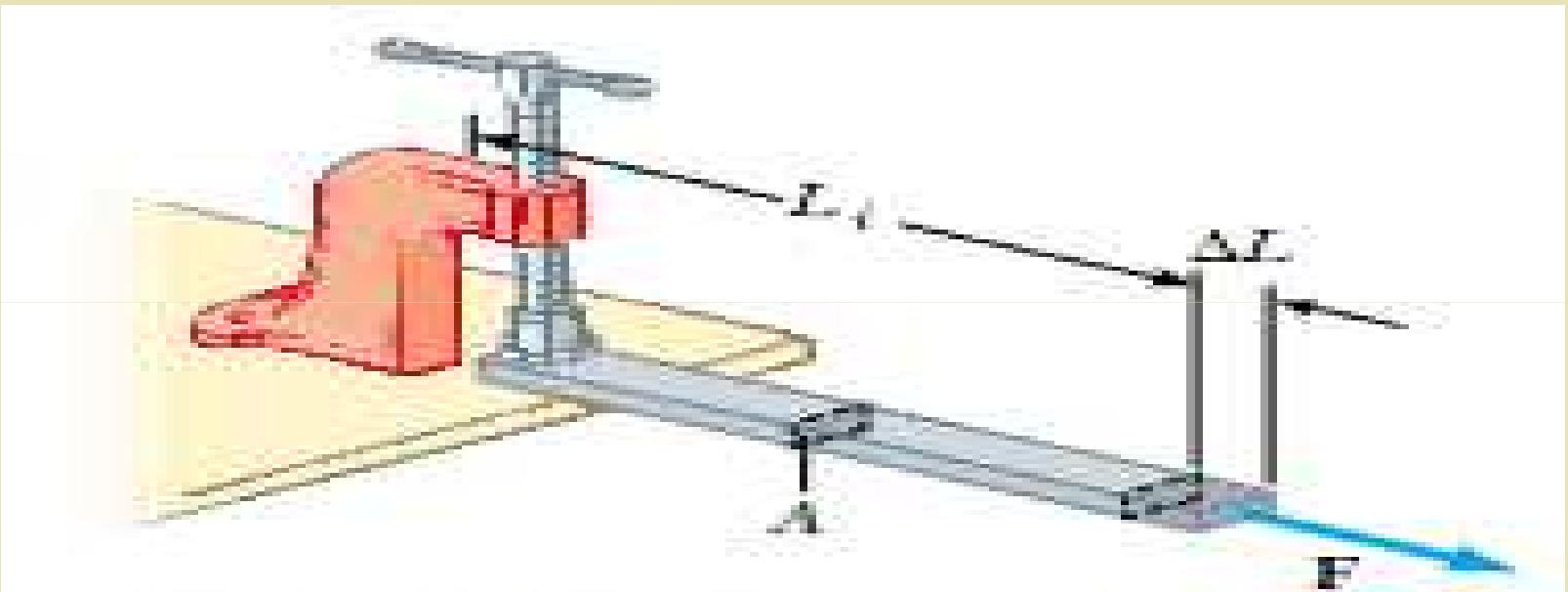
Active Figure 12.16 (a) A shear deformation in which a rectangular block is distorted by two forces of equal magnitude but opposite directions applied to two parallel faces. (b) A book under shear stress.



At the Active Figures link at <http://www.pse6.com>, you can adjust the values of the applied force and the shear modulus to observe the change in shape of the block in part (a).



Fenomena Elastisitas



Active Figure 12.14 A long bar clamped at one end is stretched by an amount ΔL under the action of a force F .



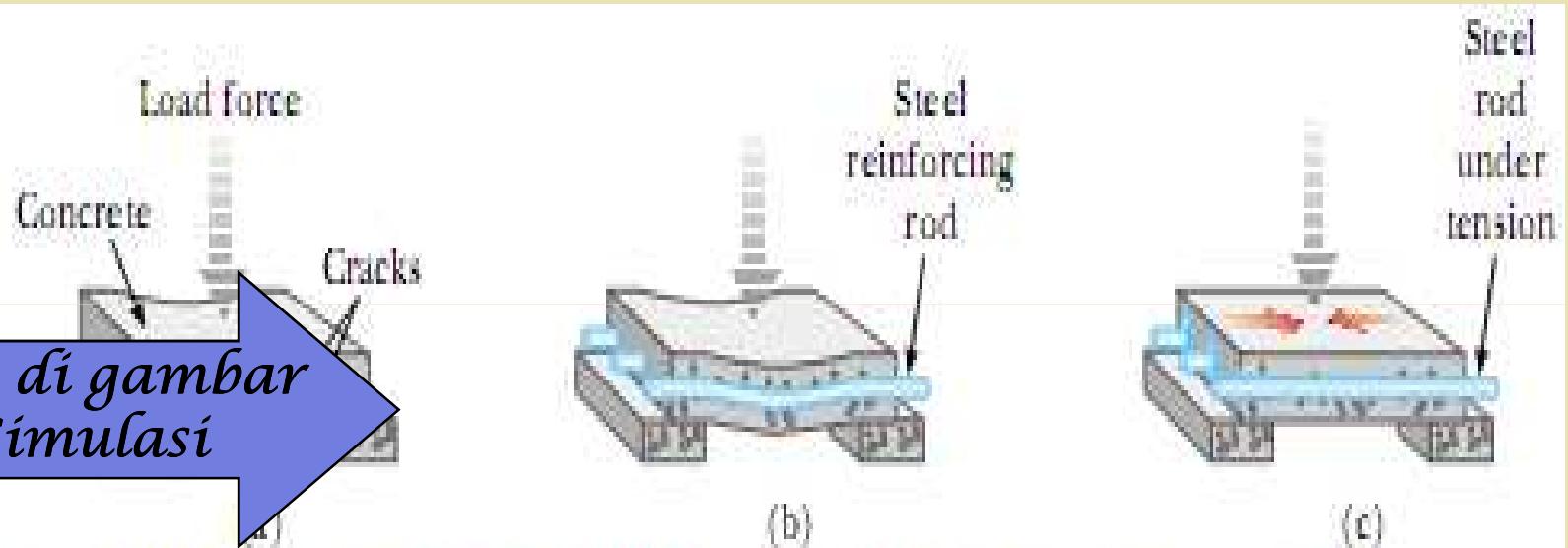
- ◆ Apa yang terjadi terhadap buku dan logam jika kita tekan atau tarik ke arah kanan seperti gambar di atas?
- ◆ Dapatkah Anda menjelaskan fenomena apa yang terjadi?
- ◆ Mengapa bisa terjadi fenomena tersebut?
- ◆ Berikan contoh bahan-bahan yang termasuk dalam fenomena tersebut!





Fenomena Elastisitas

Klik di gambar
Simulasi



Active Figure 12.18 (a) A concrete slab with no reinforcement tends to crack under a heavy load. (b) The strength of the concrete is increased by using steel reinforcement rods. (c) The concrete is further strengthened by prestressing it with steel rods under tension.

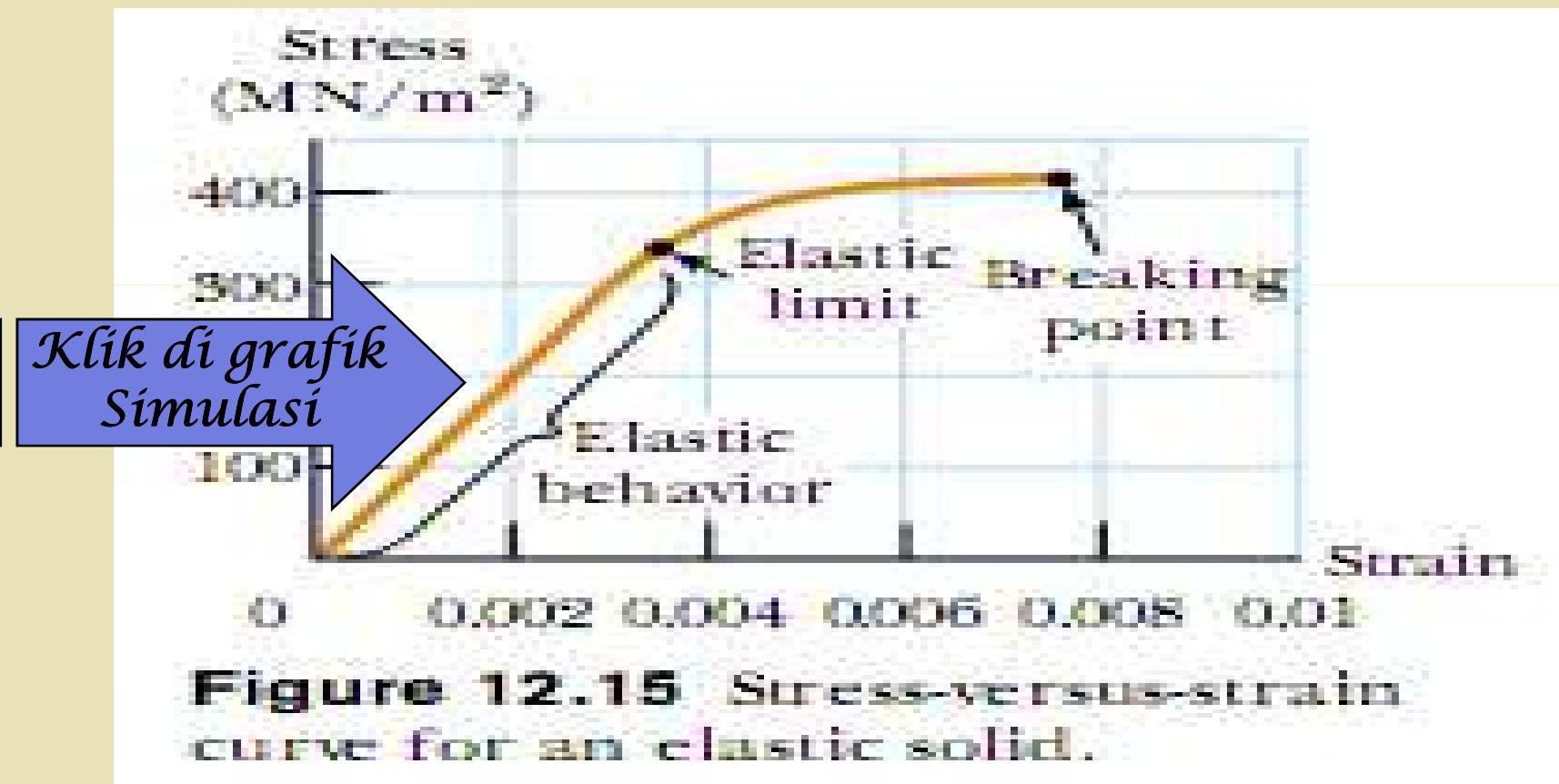


- ◆ Jika suatu bahan diberikan gaya secara terus menerus tepat ditengah-tengahnya, seperti pada Gambar 12.18. Apakah yang akan terjadi? Jelaskan dan definisikan fenomena tersebut!
- ◆ Coba prediksikan grafik regangan terhadap tegangan untuk menggambarkan fenomena di atas!
- ◆ Apa yang Anda ketahui tentang regangan dan tegangan?





Grafik 1. Regangan terhadap Tegangan





- ◆ Elastisitas suatu bahan dinyatakan dalam bentuk apa? (tuliskan persamaan matematisnya!)
- ◆ Dari Grafik 1. (Hubungan Tegangan terhadap Regangan) di atas, dapatkah anda mencari modulus young bahan-bahan tersebut? (Baja, Tembaga, dan Kuningan)





Konsep Dasar

- ◆ Jika salah satu ujung suatu benda dipegang tetap, sedangkan ujung lainnya ditarik atau ditekan dengan suatu gaya (F), maka pada umumnya benda tersebut akan mengalami perubahan panjang (Δl)
- ◆ Perbandingan tegangan tarik terhadap regangan tarik atau tegangan desak terhadap regangan desak tersebut modulus elastis linier atau Modulus Young (E)



Secara matematis persamaan untuk Modulus Young dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$E = \frac{\text{Tegangan Tarik}}{\text{Re gangan Tarik}} = \frac{\text{Tegangan Desak}}{\text{Re gangan Desak}}$$

atau

$$E = \frac{F}{A} = \frac{\cancel{F}}{\cancel{A}} = \frac{\Delta l}{l_o}$$

dengan:

E = Modulus Young

F = Gaya Tarik/Desak (N)

A = Luas penampang batang (m^2)

Δl = Pertubahan panjang batang (m)

l_o = Panjang batang mula-mula (m)



Tabel Nilai Tipe-tipe Moduli Elastis (Modulus Young)

Table 12.1

Typical Values for Elastic Moduli

Substance	Young's Modulus (N/m ²)	Shear Modulus (N/m ²)	Bulk Modulus (N/m ²)
Tungsten	35×10^{10}	14×10^{10}	20×10^{10}
Steel	20×10^{10}	8.4×10^{10}	6×10^{10}
Copper	11×10^{10}	4.2×10^{10}	14×10^{10}
Brass	9.1×10^{10}	3.5×10^{10}	6.1×10^{10}
Aluminum	7.0×10^{10}	2.5×10^{10}	7.0×10^{10}
Glass	$6.5\text{--}7.8 \times 10^{10}$	$2.6\text{--}3.2 \times 10^{10}$	$5.0\text{--}5.5 \times 10^{10}$
Quartz	5.6×10^{10}	2.6×10^{10}	2.7×10^{10}
Water	—	—	0.21×10^{10}
Mercury	—	—	2.8×10^{10}



Modulus Young dengan Alat Elastisitas ini didapatkan:

$$E = \frac{L^3 M g}{4a^3 b e} \Rightarrow$$

Dengan:

L = jarak antara penumpu dengan batang uji

M = massa beban gantung

g = percepatan gravitasi

a = tebal batang uji

b = lebar batang uji

e = penyimpangan titik tengah batang uji dari titik seimbangnya, ketika diberi beban M .





e (penyimpangan titik tengah batang uji dari titik seimbangnya, ketika diberi beban M)

$$e = \frac{Z\Delta y}{2x}$$

Dengan :

Z = jarak tegak lurus antara kaki-kaki cermin datar.

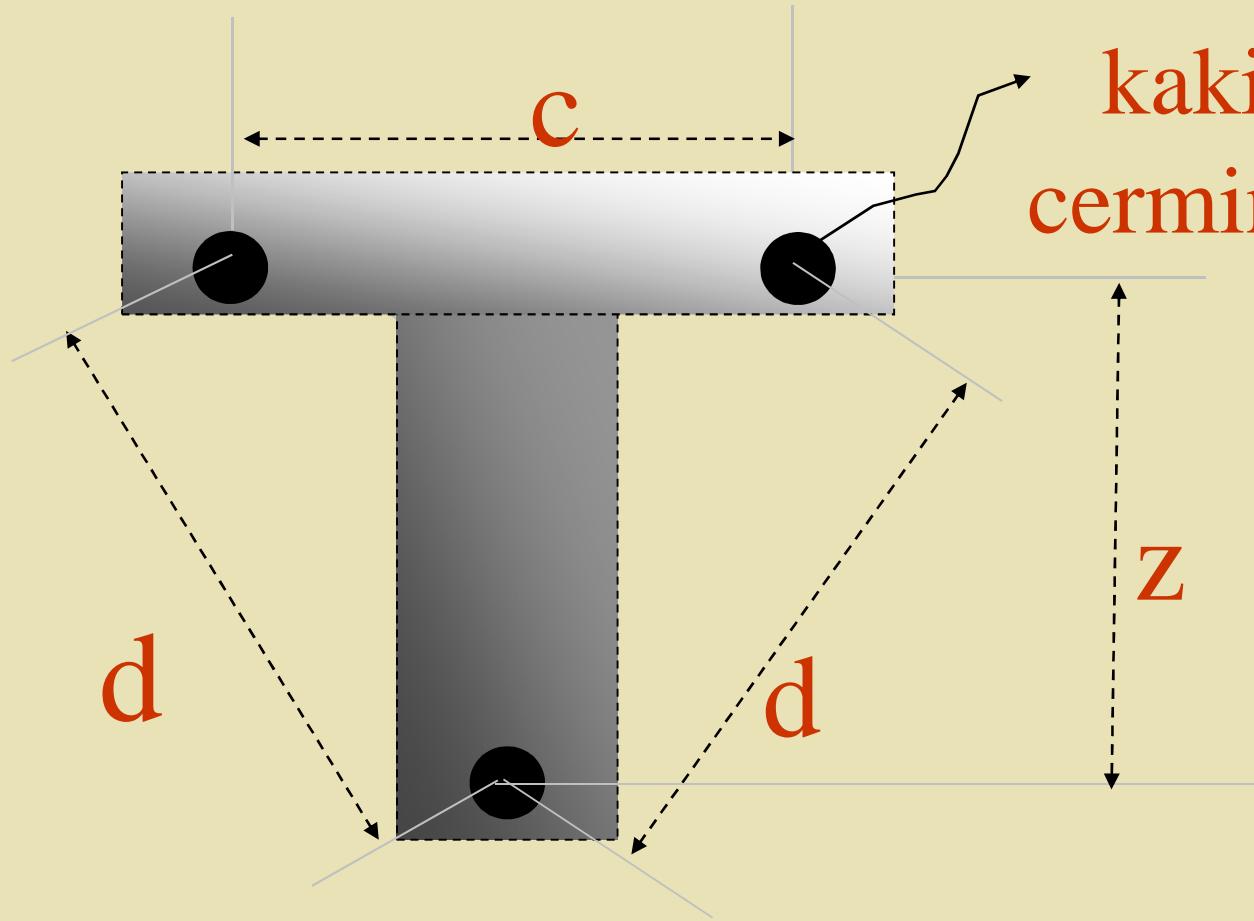
Δy = penyimpangan skala yang terbaca melalui teleskop ketika batang diberi beban.

x = jarak antar meteran skala ke cermin datar





kaki tiga
cermin datar



$$z = \sqrt{d^2 - \left(\frac{c}{2}\right)^2}$$



- ◆ Dengan prosedur percobaan di bawah ini, silakan Anda cari data yang diperlukan untuk mengetahui modulus young dari bahan uji!





Prosedur Percobaan

- 1. Ukur ketebalan batang (a) dan lebar (b) dari batang uji untuk setiap bahan yang tersedia dengan menggunakan jangka sorong. Perhatikan skala nol jangka sorong sebelum Anda gunakan. Untuk pengukuran yang lebih teliti dapat menggunakan loop.**
- 2. Ukur jarak kaki tiga cermin (c, d).**
- 3. Atur susunan alat yang tersedia seperti tampak pada Gambar 2.2.**
- 4. Ukur jarak antara kedua penumpu batang uji (L).**
- 5. Pasang teleskop pada jarak tertentu yang cukup jauh dari cermin datar (± 2 m). Rangkailah sketsa peralatan seperti tampak pada Gambar 2.3.**





- 
6. Atur posisi dan arah teleskop sedemikian rupa sehingga bayangan meteran skala pada cermin dapat dilihat jelas melalui teleskop, lalu catat skala yang ditunjukkan oleh tanda silang (koordinat (0,0)) pada teleskop beri nama yo . (langkah ini dilakukan sebelum batang mendapat beban M).
 7. Beri beban gantung pada batang, catat massa beban gantung tersebut (M), kemudian melalui teleskop amati nilai skala yang ditunjukkan oleh tanda silang pada mikroskop (kordinat (0,0)) saat ini beri harga indeks y_1 .
 8. Berikan tambahan beban gantung, dan lakukan langkah ke-7 untuk semua beban gantung yang tersedia.
 9. Kurangi beban satu demi satu, kemudian catat kedudukan skala yang tampak pada koordinat teleskop (0,0).
 10. Lakukan langkah pertama hingga kesembilan untuk batang uji yang berbeda (baja dan kuningan).



Perhatikan gambar
alat dan bahan di
bawah ini!





Gambar I

Gambar II

Gambar Alat
dan Bahan

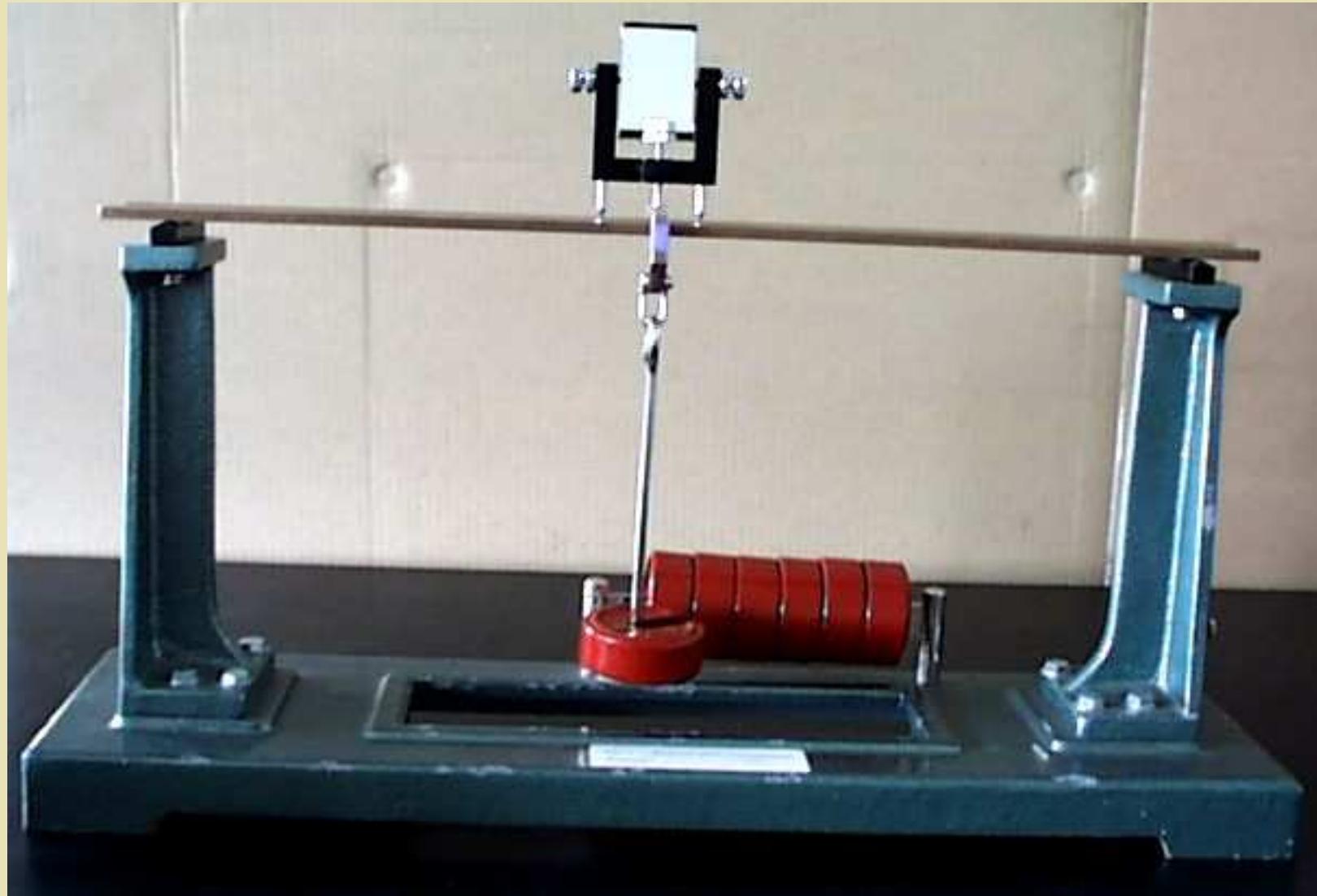
*Gambar
IV*

*Gambar
III*



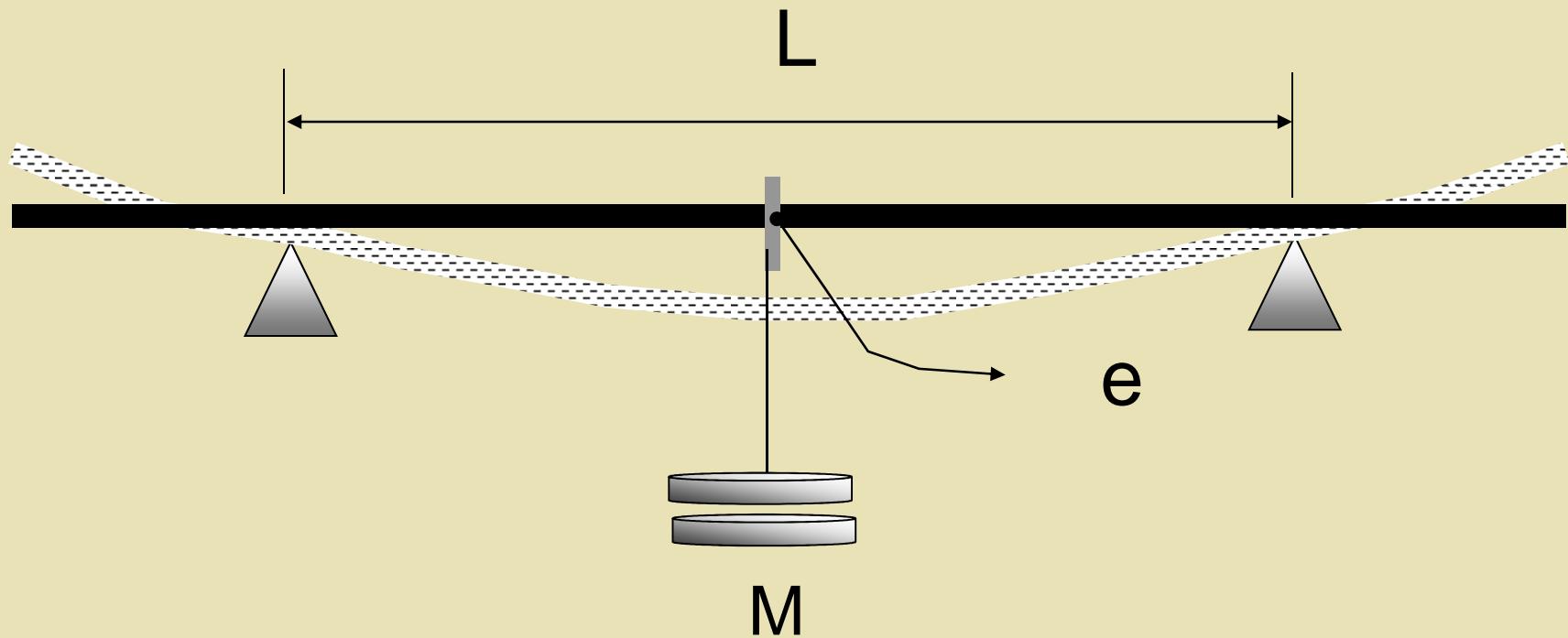
Gambar 2.2.

Percobaan Elastisitas





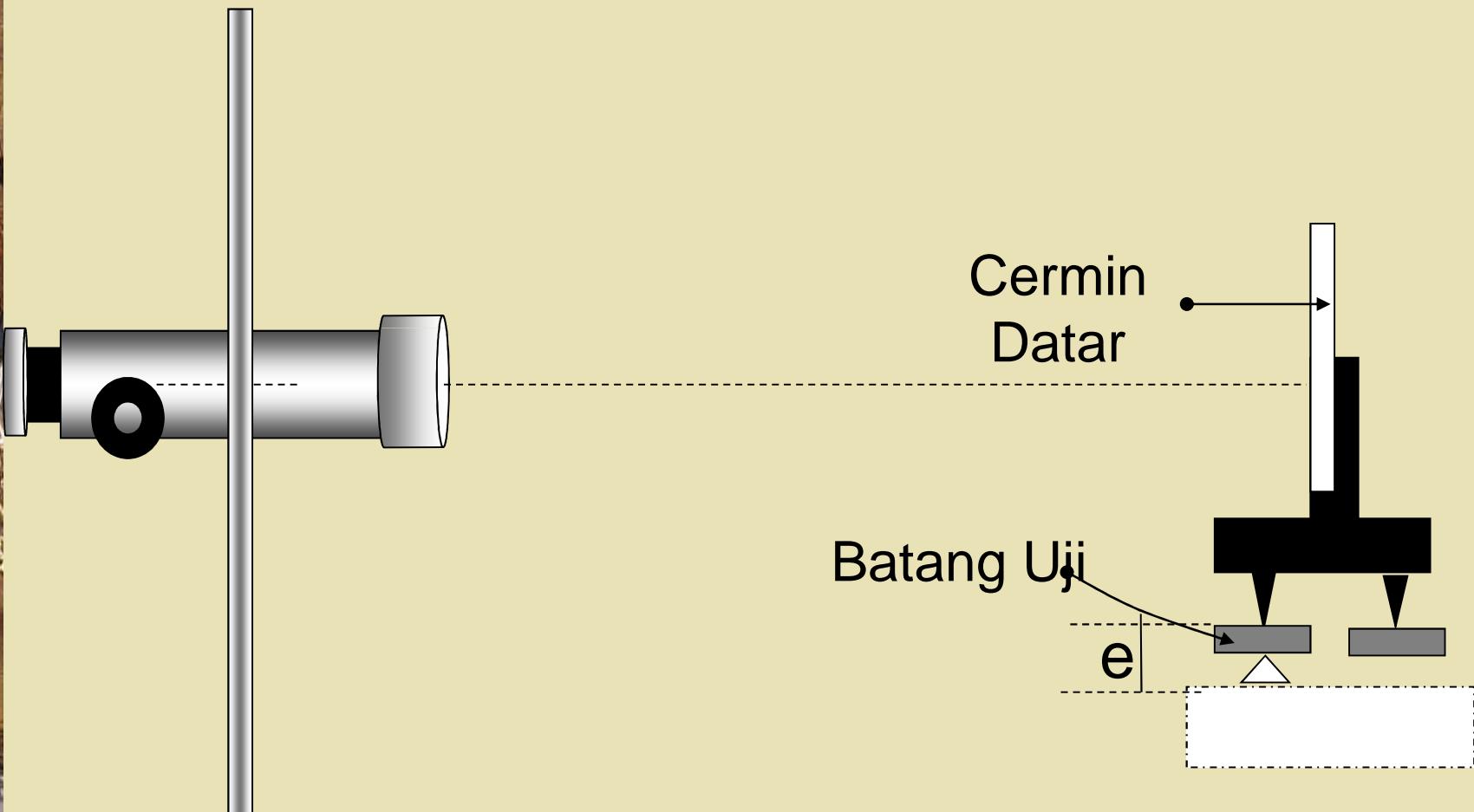
Ilustrasi Percobaan Elastisitas



by Syam 2009



Pengamatan dengan Teleskop



by Syam 2009



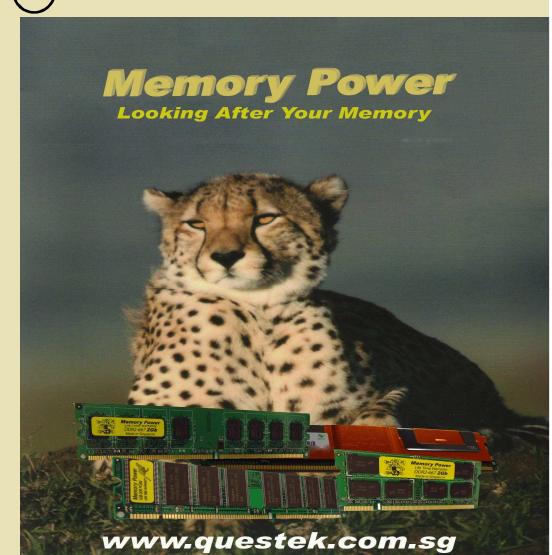
Tugas Setelah Percobaan

- 1. Berdasarkan data yang Anda peroleh, buatlah grafik hubungan antara massa terhadap Δy !**
- 2. Berdasarkan data yang Anda peroleh, tentukan harga Modulus Young (E) untuk masing-masing bahan uji (tembaga, baja, dan kuningan).**
- 3. Bandingkan harga Modulus Young dari ketiga bahan tersebut dengan harga Modulus Young yang terdapat di literatur! Apa yang Anda dapat analisis?**
- 4. Bandingkan harga Modulus Young dari ketiga bahan (tembaga, baja, dan kuningan) secara eksperimen, kemudian apa yang dapat Anda simpulkan!**



*Bagaimana
cara mengolah
datanya?*

Pengolahan Data





Ketidakpastian pada Pengukuran

Tunggal

Pada pengukuran tunggal, ketidakpastian yang umumnya digunakan bernilai setengah dari NST . Untuk suatu besaran X maka ketidakpastian mutlaknya adalah:

$$\Delta x = \frac{1}{2} NST$$

dengan hasil pengukurannya dituliskan sebagai

$$X = x \pm \Delta x$$





Ketidakpastian Relatif

- ◆ Sedangkan yang dikenal sebagai ketidakpastian relatif adalah

$$KTP \text{ relatif} = \frac{\Delta x}{x}$$

- ◆ Apabila menggunakan KTP relatif maka hasil pengukuran dilaporkan se-bagai

$$X = x \pm (KTP \text{ relatif} \times 100\%)$$

TERIMA KASIH



NATUR NUHUN



by Syam 2009